

Online Learning Innovation and Student Character Shift at UNZAH and UNUJA Probolinggo

Mamluatun Ni'mah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo
luluknikmahasa@gmail.com

Edi Kurniawan Farid

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo
edikurniawanfarid@gmail.com

Mohamad Ahyar Ma'arif

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo
ahyarqotrun19@gmail.com

Muwahidah Nur Hasanah

STIT Muhamadiyah Tempurejo Ngawi
muwahidah@stitmuhngawi.ac.id

Faisal Mahmoud Adam Ibrahim

University of the Holy Quran and Islamic Sciences, Sudan
faisalmahmoud29@gmail.com

Received March 05, 2023/Accepted June 08, 2023

Abstract

The shift in the learning system from face-to-face to online learning during the Covid-19 pandemic greatly impacted the shift in student character. Therefore, online learning innovations that are implemented must still lead to building character that is in line with educational goals. This study aims to explain the shifting in student character and online learning innovations during the Covid-19 pandemic at Zainul Hasan Genggong Islamic University (UNZAH) and Nurul Jadid University (UNUJA). This descriptive qualitative research uses observation, interviews, and documentation in data collection. The data were analyzed phenomenologically in

descriptive narratives. The results are, First, there are various innovations at UNZAH in implementing online learning comprising policy, planning, implementation, and learning evaluation. This has resulted in shifts in the character of UNZAH students. However, the shift in student character leads to the building of the character of Pesantren Zainul Hasan Genggong, known as the term SANTRI and the 9 basic values of the santri. The shift in the character of UNZAH students are courtesy, honesty, trustworthiness, discipline, responsibility, love of knowledge and worship, and honor for teachers and parents. Second, innovation in implementing online learning at UNUJA starts with policies for implementing online learning and hybrid learning, planning, implementation, and evaluation. This has resulted in shifts in the character of UNUJA students. However, the shift in character leads to the trilogy character building and Panca Kesadaran of Pesantren Nurul Jadid. the shift in the character of UNUJA students are decent morals, inspirational-participative, disciplined, independence, and simplicity.

Keywords: *Learning, Online Learning, Character, Covid-19, Innovation*

Pendahuluan

Terjadinya virus Corona/Covid-19 yang telah menyebar di seluruh dunia membawa perubahan-perubahan di berbagai sektor. Dampak pandemi covid-19 yang sangat cepat menyebar juga terasa di Indonesia. Sampai hari ini angka kematian akibat wabah Covid-19 terus bertambah sejak diumumkan masuknya Covid-19 di Indonesia pada awal Maret 2020. Sebagai pencegahan virus Covid-19 semua aktifitas dibatasi, termasuk aktifitas dunia pendidikan. Aktifitas pendidikan dialihkan yang dulunya pelaksanaan pembelajaran dilakukan tatap muka (luring) di sekolah kini pelaksanaan pembelajaran dilakukan dirumah saja melalui sistem daring atau online, tidak hanya di Indonesia tapi di seluruh dunia¹.

Pembelajaran sistem daring yang diterapakan di Indonesia, sampai saat ini sudah berlangsung lebih dua tahun. Pembelajaran daring yang dilaksanakan selama masa pandemi dampaknya sangat

¹ Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti, "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 SE-Articles (April 23, 2020): 41–48, <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>.

berpengaruh terhadap karakter peserta didik di semua tingkat pendidikan, baik di tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Di level pendidikan tinggi, mahasiswa yang dulunya belajar di kampus dengan berbagai macam kegiatan, kini hanya melaksanakan perkuliahan secara daring di rumah atau tempat tinggal masing-masing melalui handphone atau PC².

Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran *online* sangat berdampak terhadap perubahan karakter mahasiswa. Meskipun pembelajaran daring ini mendorong pemanfaatan dan perkembangan media pembelajaran berbasis ICT secara pesat dan memberikan berbagai macam kemudahan khususnya bagi seluruh civitas akademik.³ Akan tetapi, pembelajaran daring ini memicu kekhawatiran dalam masyarakat khususnya bagi pendidik dan tenaga kependidikan.⁴ Hal ini karena pendidikan karakter di lembaga pendidikan ditentukan oleh empat hal yakni pembelajaran (*teaching*), penguatan (*reinforcing*), keteladanan (*modeling*), pembiasaan (*habituating*)⁵.

Pembentukan karakter menjadi perhatian yang sangat urgent untuk kemajuan bangsa.⁶ Perguruan tinggi sebagai salah satu penyelenggara pendidikan yang berkewajiban untuk ikut andil dan bertanggung jawab dalam pembentukan kepribadian dan karakter

² Sobron Nugraha, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari, "STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 SE-Articles (July 24, 2020): 265–276, <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/74>.

³ Santoso Santoso et al., "Urgensi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19," in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnamps)* (Semarang: UNNES, 2020), 558–563, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/655>.

⁴ Firman Mansir, "Problems of Islamic Religious Education in the Digital Era," *At-Ta'dib* 17, no. 2 (December 10, 2022): 284–291, accessed May 13, 2023, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/8405>; Mirza Mahbub Wijaya and Mamdukh Budiman, "Character Development Based on Hybrid Learning in the Post-Pandemic Era," *At-Ta'dib* 16, no. 2 (November 10, 2021): 170–179, accessed May 13, 2023, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/6736>.

⁵ Ajat Sudrajat, "MENGAPA PENDIDIKAN KARAKTER?," *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2011): 47–58, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316>.

⁶ Shofwan Almuzani, Gatot Handoko, and Maksudin Maksudin, "The Concept of Character Education Perspective of Ki Hajar Dewantara and KH Imam Zarkasyi and Their Relevance With The 2013 Curriculum," *At-Ta'dib* 16, no. 2 (December 10, 2021): 263–282, accessed May 13, 2023, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/6965>.

manusia berperadaban ⁷. Berdasar pada pemikiran ini perguruan tinggi di Indonesia berkewajiban dalam mengimplementasikan pendidikan karakter bagi mahasiswa.

Karakter merupakan seperangkat sifat yang menjadi tanda kabaikan dan kebajikan dalam kematangan moral setiap individu manusia, perubahan dan pertumbuhan kedewasaan karakter menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan untuk mengantarkan manusia yang bermartabat dalam berbangsa dan bernegara. Dalam gambaran analisis karakter tersebut, peneliti yang berasal dari wilayah jawa timur kabupaten probolinggo melihat bahwa “meskipun kebijakan system pembelajaran berubah akan tetapi perubahan dan pertumbuhan karakter harus sesuai dengan tujuan pendidikan”. Probolinggo merupakan wilayah yang berada di daerah tapal kuda jawa timur dengan jalur pantura yang menjadi kabupaten penghubung dengan 4 kabupaten. Kondisi masyarakat probolinggo yang beragama ditunjukkan dengan karakter social yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama, budaya dan bangsa. Dua Nama Pesantren besar Zainul Hasan dan Nurul Jadid berada di kabupaten probolinggo merupakan pesantren yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam perubahan mengembangkan (karakter) masyarakat dan pembangunan pendidikan, karena kedua Pesantren di atas memiliki Perguruan Tinggi dengan berbagai disiplin keilmuan.

Oleh karena itu, observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait perubahan karakter mahasiswa dalam pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kesiapan penuh dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Begitu juga mahasiswa belum bisa beradaptasi dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring karena 90% mahasiswa berada dalam Pesantren. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Natasya Virginia V.yang menyatakan bahwa mahasiswa belum siap terkait sarana dan prasarana yang belum memadai di rumah, dan

⁷ Konstantinus Dua Dhiu and Nikodemus Bate, “PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI: KAJIAN TEORITIS PRAKTIS,” in *2nd Annual Proceeding STKIP Citra Bakti* (Ngada NTT: STKIP Citra Bakti, 2018), 172–176, <http://www.ejournal.citrabakti.ac.id/index.php/jpcb/article/view/105>.

perlunya adaptasi kebiasaan baru dalam pembelajaran dan interaksi dengan dosen dan teman-temannya secara virtual⁸. Temuan lainnya yakni perilaku mahasiswa yang dengan seenaknya mematikan video pada saat pembelajaran daring, sehingga pengajar tidak tahu apakah mahasiswa memperhatikan materi atau tidak menjadi potret perilaku/karakter belajar mahasiswa pada saat pembelajaran daring⁹.

Pentingnya pembentukan karakter yang harus dimiliki oleh setiap individu mahasiswa diharapkan menjadi jalan dalam membangun bangsa dan negara. Sesuai dengan UU.No. 12 tahun 2012 menegaskan bahwa muatan pendidikan karakter di perguruan tinggi secara akademik terdapat padarumpun matakuliah. Dengan demikian, peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait dengan "Inovasi Pembelajaran Daring dalam Perubahan Karakter Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19" di Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH) Genggong dan Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Probolinggo. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perubahan karakter mahasiswa dan inovasi pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif.¹⁰ Lokasi penelitian yang dipilih adalah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo dan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Alasan Pemilihan dua Perguruan tinggi Islam tersebut berdasar pada realita bahwa di Kabupaten Probolinggo dua Perguruan Tinggi tersebut memiliki mahasiswa terbanyak yang begitu terdampak akibat adanya kebijakan pembelajaran secara daring. Selain itu, dua perguruan tinggi Islam tersebut sama-sama

⁸ Natasya Leuwol and Sherly Gaspersz, "Perubahan Karakter Belajar Mahasiswa Di Tengah Pandemik Covid-19," *Civic-Culture : Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya* 4, no. 1 (July 31, 2020): 32–44, <http://publikasi.stkipgri-bkl.ac.id/index.php/CC/article/view/355>.

⁹ Fatimah Zuhra and Usfur Ridha, "Diskursus Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi Dalam Pandemi Covid-19," *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 SE-Articles (January 22, 2021): 1–11, <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jrpm/article/view/618>.

¹⁰ Sumadi Suryabrata, "Metode Pene-Litian," Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada (2003): 36–44.

berada di lingkungan pesantren yang pengelolaannya di bawah Yayasan Pondok Pesantren. Dalam menentukan sample penelitian, peneliti menempuh langkah *purposive sampling*.¹¹ Adapun beberapa informan yang ditentukan oleh peneliti adalah Rektor, Wakil Rektor, Dosen, dan Mahasiswa. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi¹². Data yang terkumpul, selanjutnya dilakukan analisa secara fenomenologis dalam bentuk narasi diskriptif.¹³ Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.¹⁴

Pembahasan

Gambaran Umum Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Universitas Zainul Hasan Genggong adalah universitas swasta yang berkedudukan di Kraksaan Probolinggo Jawa Timur. Universitas ini merupakan unit pendidikan dari lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Pesantren Zainul Hasan Genggong dan pengelolaannya dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Pesantren Zainul Hasan. Universitas ini didirikan pada tanggal 31 Desember 1968 M (11 Syawal 1368), dengan mengangkat KH. Syaifour Rizal sebagai Rektor Universitas Zainul Hasan Genggong Kraksaan.¹⁵

Dalam perkembangannya, kampus ini mengalami perubahan status dari pendirian awal berupa Universitas Zainul Hasan Genggong Kraksaan, menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT)

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017).

¹³ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010).

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*.

¹⁵ UNZAH Genggong, "Profil - UNZAH Genggong," accessed March 9, 2023, <https://unzah.ac.id/profil/>.

Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo pada tahun 1988. Pada tanggal, 08 Mei 2020, Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong beralih status menjadi Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH) Genggong Probolinggo berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 394 Tahun 2020 yang disahkan pada tanggal 13 April 2020.¹⁶

Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH) Genggong memiliki visi menjadi “Pendidikan tinggi pelopor khaira ummah yang unggul di tingkat nasional pada tahun 2025”. Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo memiliki lima belas program studi yang tersebar pada empat Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ushuludin serta Fakultas Tadris Umum.¹⁷

Gambaran Umum Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Universitas Nurul Jadid terletak di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid yang berada di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. UNUJA merupakan Perguruan Tinggi berbasis pesantren di bawah naungan Yayasan Nurul Jadid. Cikal bakal berdirinya Universitas Nurul Jadid berawal dari pendirian pendidikan Akademi Dakwah dan Pendidikan Nahdlatul Ulama (ADIPNU) yang diinisiasi oleh musyawarah kerja pengurus wilayah NU di Lumajang pada tanggal 20 Juli 1968. Pendirian ADIPNU dipercayakan dan ditempatkan di PP. Nurul Jadid di bawah asuhan KH. Zaini Mun'im.¹⁸

Universitas Nurul Jadid merupakan penggabungan dari tiga lembaga Perguruan Tinggi yang telah berdiri sebelumnya yakni Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ), Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid (STTNJ), dan Sekolah Tinggi Kesehatan Nurul Jadid (STIKESNJ). Pembentukan dan Peresmian Universitas Nurul

¹⁶ Tarbiyah UNZAH Genggong, “Profil UPPS Fakultas Tarbiyah » Fakultas Tarbiyah UNZAH,” accessed March 9, 2023, <https://tarbiyah.unzah.ac.id/profil/>.

¹⁷ UNZAH Genggong, “Visi Dan Misi - UNZAH Genggong,” accessed March 9, 2023, <https://unzah.ac.id/visi-dan-misi/>.

¹⁸ Ata Amrullah, “Ini Akar Sejarah Berdirinya UNUJA,” *Alfikr.Id*, accessed March 9, 2023, <https://alfikr.id/read/255/20171101/024058/ini-akar-sejarah-berdirinya-unuja>.

Jadid tertuang pada Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 589/KPT/I/2017 tentang izin penggabungan tiga Perguruan Tinggi menjadi Universitas Nurul Jadid di Probolinggo yang diselenggarakan oleh Yayasan Nurul Jadid.¹⁹

Universitas Nurul Jadid memiliki Visi " Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dan Berkeadaban dalam Pengembangan Tridarma secara Inovatif Berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Santri Pesantren Nurul Jadid bagi Pembangunan Masyarakat Indonesia dan Dunia di Tahun 2027." Universitas Nurul Jadid Paiton memiliki dua puluh empat Program Studi yang tersebar pada empat fakultas jenjang sarjana (S1) dan dua Program Studi jenjang pascasarjana (S2). Adapun fakultas di Universitas Nurul Jadid adalah Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Teknik, Fakultas Kesehatan, dan Fakultas Sosial dan Humaniora.²⁰

Perubahan Karakter Mahasiswa Dan Inovasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Penyebaran Virus Corona pada tahun 2019 telah mengancam kesehatan umat manusia yang terjadi secara global dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan mulai dari kegiatan ekonomi, aspek social sampai pada pendidikan. Terjadinya Covid-19 yang secara cepat menyebar ke seluruh dunia dan berakibat perubahan kehidupan masyarakat dan kebijakan pendidikan.²¹ Dalam kondisi apapun Pendidikan harus tetap bertahan dan berjalan dalam melaksanakan prosesnya baik dimulai dari jenjang dan tingkat paling bawah sampai pada perguruan tinggi, hal tersebut menegingat bahwa pendidikan merupakan sektor yang sangat urgen dalam pembangunan bangsa dan Negara sebagai wujud

¹⁹ LPPM UNUJA, "Sejarah UNUJA," *Lembaga Pengawasan Dan Penjaminan Mutu UNUJA*, accessed March 9, 2023, <https://lppm.unuja.ac.id/tentang/sejarah-lppm.html>.

²⁰ UNUJA, "Visi, Misi, dan Tujuan UNUJA," *Universitas Nurul Jadid*, accessed March 9, 2023, <https://www.unuja.ac.id/tentang/vmt.html>.

²¹ Khasanah, Pramudibyanto, and Widuroyekti, "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19."

amanah pelaksanaan dari undang – undang Indonesia. Maka dari itu, pelaksanaan pendidikan dan proses pembelajaran pada perguruan tinggi harus tetap dilaksanakan.²² Sebagai bentuk pelaksanaan pada masa pandemi, kampus UNZAH Genggong sebagai perguruan tinggi yang posisinya dibawah naungan pesantren. *Pertama* kita harus tegas mengikuti kebijakan pemerintah yang sudah diberikan kepada pemangku pendidikan yaitu Keputusan Presiden, Surat Keputusan Bersama 4 Menteri, Keputusan Badan Penganggulangan Bencana, Surat Edaran Menteri Agama, Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam. *Kedua* secara kebijakan dalam aktivitas kampus juga mengikuti dari Yayasan Ponpos Zainul Hasan. Dalam kampus Unzah sudah ada Surat Keputusan Tentang Penyelenggaran Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021. Dari dua refrensi jabawan bapak Rektor yaitu kebijakan Pemerintah dan kebijakan Pesantren.²³ Perguruan tinggi mengambil langkah dan kebijakan dalam keberlangsungan akademik baik secara konsep, teknis dan adminisratif dan proses perkuliahan dilaksanakan *E-Learning* dengan berbagai model aplikasi yang bisa digunakan seperti class room, zoom, google met, whatsapp, serta berbagai bentuk ekspresi komunikasi secara daring yang dilakukan oleh Dosen kepada mahasiswa sebagai bentuk tanggung jawab akademik yang harus perguruan tinggi jalankan.²⁴

Dunia baru dalam pelaksanaan pendidikan yang dialami oleh masyarakat Indonesia dengan adanya pandemi covid 19, sebagai perguruan tinggi mempunyai kewajiban dalam menjawab berbagai kondisi yang dialami dalam pendidikan. Hal tersebut secara pasti memberikan pemikiran baru dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta berinovasi dalam konteks perkuliahan yang dijalankan secara daring. Proses perkuliahan secara daring telah memberikan inovasi baru untuk menjawab tantangan akan

²² Nugraha, Sadiatmi, and Suswandari, "STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV."

²³ Abdul Aziz, Wawancara, (05 November 2022)

²⁴ Muhammad Hifdil Islam, Wawancara (05 November 2022).

ketersediaan sumber belajar yang bervariatif dan ketidak terbatasan ruang yang memberikan keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun dengan tidak berhenti menghasilkan prestasi dan pengembangan karakter secara akademik maupun non akademik.²⁵

Perencanaan Pembelajaran Daring

Perencanaan adalah proses rasional dan sistemik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Perencanaan atau *planning* dirumuskan sebagai penetapan tujuan, *policy*, prosedur, budget dan program dari suatu organisasi. Jadi dengan fungsi *planning* termasuk *budgeting* yang dimaksudkan fungsi manajemen dalam rangka menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. Oleh karena itu, perencanaan menjadi tujuan dan pengukuran keberhasilan awal dalam sebuah proses organisasi untuk mencapai tujuan yang dicapai..²⁶

Adanya virus covid-19 dimana tepatnya pada bulan maret tahun 2020, memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang yang membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau yang lebih dikenal dengan *Daring*. Realitas dan tuntutan ini tentunya menjadi perhatian khusus bagi perguruan tinggi untuk tetap bisa memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa dalam pengembangan keilmuan akademik maupun non akademik. Kebijakan pembelajaran daring membutuhkan perencanaan yang serius bagi pemangku kepentingan dan semua pihak yang menjadi tanggung jawab mulai dari pendekatan, strategi, dan metode yang bisa dilaksanakan dan diterima oleh semua pihak dalam perguruan tinggi.

²⁵ Fathor Rozi et al., "Blended Learning Approach in Arabic Learning," *Journal of Physics: Conference Series* 1779, no. 1 (February 2021): 012065, <https://dx.doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012065>.

²⁶ Dhiu and Bate, "PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI: KAJIAN TEORITIS PRAKTIS."

Proses pembelajaran atau perkuliahan merupakan bentuk komunikasi antar Dosen dengan Mahasiswa. Perguruan tinggi mengambil langkah cepat dan tepat agar proses pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, Perencanaan yang dilakukan agar perkuliahan tetap berjalan dengan efektif dan baik dan dalam kondisi darurat covid-19 tentunya banyak hal yang dipersiapkan mulai dari Dosen, Mahasiswa serta Administratif. Sebagai bentuk tanggung jawab dalam keberlangsungan perkuliahan ditengah kondisi Covid-19 atas dasar kebijakan dari pemerintah dan Yayasan serta Surat Keputusan Rektor, maka kampus mampu memberikan inisiatif bagaimana perkuliahan dalam terlaksana dengan baik yaitu dengan sistem Daring dengan menggunakan *E-learning* yaitu *Leraning Managemen System, Google Class Room, Zoom Metting, Whatsapp* yang kita ambil karena hal tersebut adalah jalan satu satu nya supaya perjalanan akademik dan perkuliahan terus tetap berjalan. pembelajaran daring dilakukan sebagai solusi yang dikemas dalam beberapa aplikasi sebagai bentuk mempermudah sistem pembelajaran.²⁷ Perencanaan proses pembelajaran memiliki dampak psikologis, pedagogis, dan kontinuitas. Pembuatan rencana pembelajaran akan menjadikan dosen untuk untuk meningkatkan wawasan pengetahuannya, serta menjamin adanya kesinambungan dalam kegiatan pembelajaran dan dalam materi pembelajaran .

Sistem perencanaan kebijakan yang dilakukan oleh perguruan tinggi yaitu merumuskan sistem atau aplikasi yang digunakan oleh dosen dalam perkuliahan, dengan berkordinasi bersama pimpinan atau wakil Rektor 2 dan 3. Selain itu, melakukan evaluasi serta membuat laporan hasil pembelajaran dengan berkordinasi bersama Dekan Fakultas. Adapun dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran berkordinasi dengan Prodi agar setiap dosen dapat membuat perencanaan pembelajaran pada setiap mata kuliah yang diampu. Dosen melakukan kebijakan dengan membuat rencana pembelajaran semester, outline perkuliahan dan sistem aplikasi yang dipakai. Setiap dosen bebas menggunakan aplikasi dalam aplikasi

²⁷ Muhammad Hifdil Islam, Wawancara, (05 November 2022).

internet dalam pembelajaran karena setiap dosen yang paling mengerti terkait materi yang diberikan kepada mahasiswa.²⁸

Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Kemampuan dosen dalam berinovasi untuk merencanakan dan melaksanakan perkuliahan dan memilih metode perkuliahan serta aplikasi yang sesuai, merupakan kunci sukses dalam pembelajaran yang tetap semangat belajar secara daring. Dosen dan mahasiswa tentunya sudah terbiasa menggunakan internet sebagai media informasi. Tentunya hal ini dalam pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien, karena dosen bebas memilih dan menggunakan media aplikasi yang dipakai dalam memberikan materinya. Hal tersebut juga dipaparkan oleh Dekan dan Prodi bahwa dalam pelaksanaan perkuliahan secara daring membutuhkan inovasi baru dari dosen yang dituntut lebih kreatif dalam mengembangkan materi perkuliahan secara daring.²⁹

Sebagai dosen pengampu mata kuliah, sebanarnya sistem daring ini tidak menjadi kendala dalam penyampaian materi perkuliahan, karena pada intinya kalau kita memakai aplikasi *zoom metting*, dosen menyampaikan materi dengan ceramah kemudian mendapat respon interaktif dari mahasiswa yang secara langsung. Mahasiswa memberikan argument, asumsi, gagasan dan pertanyaan, begitupun sebaliknya bahwa tugas yang diterima mahasiswa dapat diberikan melalui presentasi secara langsung. Akan tetapi hanya saja ruang yang membedakan karena antara dosen dan mahasiswa tidak bertemu secara langsung dikelas. Dalam proses pembelajaran daring ini, sebagai dosen harus lebih pandai memilih dan menggunakan aplikasi dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa.³⁰

Bentuk pembelajaran daring yang telah dilaksanakan, pada walnya membuat mahasiswa sulit untuk mengikuti, mungkin karena mahasiswa belum terbiasa dalam menerima perkuliahan secara daring. Akan tetapi mahasiswa mau dan mampu menyikapi

²⁸ Ahmad Zainullah, Wawancara, (05 November 2022).

²⁹ Imam Syafi'i, (Wawancara, (05 November 2022)

³⁰ Ahmad Zainullah, Wawancara, (05 November 2022).

ini dengan baik, sehingga pembelajaran daring ini memberikan mafaat yang sangat baik. Karena dengan perkuliahan daring sebagai mahasiswa lebih dituntut untuk mandiri dalam mengembangkan disiplin keilmuan. Oleh karena itu, sejauh ini baik mahasiswa yang dari rumah maupun dari pesantren setelah kami mengikuti perkuliahan bisa menerima materi dengan baik³¹. Senada dengan temuan penelitian Leuwol dan Gasperz bahwa mahasiswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dan pembiasaan terhadap kebiasaan baru dalam pembelajaran daring.³²

Setiap perkuliahan yang dilakukan oleh dosen pastinya mempunya tujuan, dimana dasar dan tujuan tersebut dengan metode yang baik yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring pada masa covid-19. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran yang bisa dipakai dalam pelaksanaan perkuliahan daring dapat memanfaatkan aplikasi zoom, google meet, webex dan aplikasi video conference lainnya.³³

Evaluasi Pembelajaran Daring

Evaluasi merupakan bentuk kegiatan untuk mengumpulkan data terkait sejauh mana tujuan pendidikan atau pembelajaran tercapai sebagaimana rumusan dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada sistem daring yang dilakukan oleh perguruan tinggi menyangkut beberapa hal yaitu evlauasi program sebagai bentuk indikator dalam mencapai tujuan perkuliahan yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa dalam bidang akademik, evaluasi diskriptif merupakan gambaran yang telah dilaksanakan dalam satu semester terhadap program perkuliahan yang telah direncanakan dari awal, evaluasi kriteria merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan dalam melakukan pertimbangan capaian mutu akademik khususnya pada saat perkuliahan selama pandemi.³⁴

³¹ Ahmad Hasyim Asy'ari, Wawancara, (05 November 2022)

³² Leuwol and Gasperz, "Perubahan Karakter Belajar Mahasiswa Di Tengah Pandemik Covid-19."

³³ Yohana, Muzakir, and Dina Hardianti, "Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Program Pendidikan," *Jurnal Tirai Edukasi* 1, no. 4 (2020), https://jkqh.uniqhba.ac.id/index.php/tirai_ekonomi/article/view/185.

³⁴ Muhammad Hifdil Islam, Wawancara, (05 November 2022).

Sistem evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan pembelajaran sebagai berikut. *Pertama* evaluasi dilakukan oleh setiap dosen dengan melihat aktifitas dan tanggung jawab setiap mahasiswa yang dilakukan oleh setiap dosen dalam penilaian tugas selama proses perkuliahan. *Kedua* evaluasi yang dilakukan secara serentak dalam penugasan dan sistem terstruktur yang dilakukan pada tengah semester yang kemudian disebut dengan Ujian Tengah Semester. Selanjutnya untuk dilakukan evaluasi pada Ujian Akhir Semester yang juga dilaksanakan secara *Daring*. Adapun pelaksanaan teknisnya, oleh perguruan tinggi sudah di siapkan sistem informasi yang menampung soal UTS dan UAS secara online, sehingga bisa diakses oleh seluruh mahasiswa. Begitu pula mahasiswa dapat mengumpulkan jawaban hasil ujian melalui sistem informasi tersebut.³⁵ Oleh karena itu, dengan sistem pembelajaran daring, evaluasinya pun menggunakan jaringan internet. Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan juga memberikan nuansa baru mengikuti dari kebijakan perencanaan dan pelaksanaan perkuliahan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan perguruan tinggi sebagai perguruan tinggi yang berada dibawah naungan Pesantren.

Inovasi Pembelajaran Daring

Inovasi pembelajaran dalam pembelajaran daring ini merupakan sebuah upaya pembaharuan yang diperlukan dalam penyampaian materi perkuliahan sebagai bentuk tanggung jawab yang digunakan oleh tenaga ahli seperti dosen dalam melaksanakan perkuliahan sebagai bentuk upaya pembaharuan terhadap berbagai komponen dan kebutuhan yang diperlukan dan digunakan dalam penyampaian materi perkuliahan terlebih pada masa pandemi covid 19 dengan sistem dan prilaku baru dalam melakukan komunikasi perkuliahan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu mahasiswa.

Inovasi yang dijalankan dan diambil sesuai dengan kebijakan pemerintah dan pengembangan institusi yang menyesuaikan

³⁵ Muhammad Hifdil Islam, Wawancara, (05 November 2022)

kondisi serta keadaan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, bentuk inovasi yang dilakukan terkait dengan perkuliahan adalah dengan menggunakan e-learning dengan berbagai aplikasi yang bisa dijalankan dan diterima oleh dosen dan mahasiswa yang terangkum dalam sistem informasi akademik perguruan tinggi agar mudah memberikan evaluasi serta control dalam ketercapaian mutu baik akademik maupun non akademik. Inovasi tersebut dilakukan dengan pendekatan, strategi, metode dan teknik oleh dosen dalam melaksanakan perkuliahan.³⁶

Perubahan Karakter Mahasiswa UNZAH dalam Pembelajaran Daring

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong merupakan unit pendidikan dari lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Pesantren Zainul Hasan Genggong dan pengelolaannya dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Pesantren Zainul Hasan Genggong. Bangunan karakter yang dibangun di universitas ini mengacu kepada nilai-nilai filosofis Pesantren Zainul Hasan Genggong yaitu *Satlogi Santri* dan *Sembilan Utama Budi Utama Santri*. Satlogi Santri yaitu (1) sopan santun, (2) ajeg (istiqomah), (3) nasihat, (4) taqwallah, (5) ridlollah dan (6) ikhlas lillahi ta'ala. Adapun penjabaran dari Sembilan Budi Utama Santri adalah (1) Taqwallah, (2) Sopan santun, (3) Jujur, (4) Amanah, (5) Disiplin, (6) Tanggung jawab, (7) Cinta ilmu dan ibadah, (8) Menghormati guru dan orang tua, (9) Visioner.³⁷

Kebijakan sistem perkuliahan daring atau online di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong menuntut mahasiswa untuk segera beradaptasi dengan perubahan yang ada. Baik adaptasi terkait berbagai model teknologi dalam pembelajaran daring maupun adaptasi dalam perubahan perilaku mahasiswa selama pembelajaran daring.³⁸ Hal ini karena dalam kegiatan pembelajaran

³⁶ Muhammad Hifdil Islam, Wawancara, (05 November 2022).

³⁷ Abd. Aziz, *Filsafat Pesantren Genggong* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 274.

³⁸ Zuhra and Ridha, "Diskursus Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi Dalam Pandemi Covid-19."

akan menghasilkan suatu perubahan dalam kehidupan mahasiswa sebagaimana pernyataan McGeoh dalam Natasya Virginia Leuwol,³⁹ *Learning is a change in performance as a result of practice*, yang bermakna bahwa belajar adalah proses perubahan yang diperoleh dengan praktik, yaitu belajar dan perubahan karakter belajar yang terjadi dan dialami oleh mahasiswa dalam penelitian ini mahasiswa Unzah dan Unuja.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan perubahan Tujuh karakter mahasiswa dalam pembelajaran daring berdasarkan bangunan karakter Sembilan Budi Utama Santri yang merupakan penjabaran dari Satlogi Santri. Diantara delapan karakter tersebut antara lain: sopan santun, jujur, amanah, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu dan ibadah, menghormati guru dan orang tua.

Perubahan Karakter Mahasiswa Dan Inovasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Perencanaan Pembelajaran Daring

Kondisi pada masa pandemi telah menuntut masyarakat untuk melakukan strategi dan pola kehidupan yang baru demi mencegah penyebaran virus covid 19 yang melanda dunia. Dengan hal demikian, khusus pada konteks lembaga pendidikan melakukan setrategi dan inovasi demi tetap terlaksanya proses pembelajaran khusus nya diperguruan tinggi yang berada pada naungan pondok pesantren. Karena di dalam pesantren terdapat aktivitas yang sangat erat serta kontak fisik secara langsung baik dalam aktibitas formal maupun dalam aktivitas pesantren. Oleh karena itu, pada setiap lembaga pendidikan perlu menyusun strategi sendiri yang sesuai dengan kondisi dosen, mahasiswa dan lingkungan masyarakat

³⁹ Leuwol and Gaspersz, "Perubahan Karakter Belajar Mahasiswa Di Tengah Pandemik Covid-19."

⁴⁰ Irwan Abdullah et al., "Beyond School Reach: Character Education in Three Schools in Yogyakarta, Indonesia," *Journal of Educational and Social Research*; Vol 9, No 3 (2019): September 2019 9, no. 3 (September 11, 2019): 145–159, <https://www.mcsers.org/journal/index.php/jesr/article/view/10497>.

demi tetap menjalankan proses pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi.⁴¹

Kebijakan kami ambil diperguruan tinggi yaitu melalui SK Rektor untuk tetap dapat mendapat hak dan kewajiban antara dosen dengan mahasiswa, dari awal mahasiswa sudah dituntut untuk memenuhi administrasi pembayaran, kemudian mahasiswa mendapatkan haknya untuk proses perkuliahan. Pada situasi dan kondisi pandemi covid-19 melalui SK rektor bahwa kampus harus tetap dilakukan memberikan pembelajaran walaupun tidak harus tatap muka / daring. Dengan catatan dosen tidak diperkenankan daring memakai aplikasi *Zoom Metting* karena ada 2 faktor yaitu Pertama kita masih belum berani mengeluarkan kebijakan itu karena mahasiswa akan dibebankan membeli data (kebijakan ini berada pada genap tahun akademik 2019 -2020). Sehingga kebijakan kampus ini memakai aplikasi Moodle dengan E-learning. Dalam E-learning tersebut sudah tersedia sistem bahwa dosen dalam melaksanakan perkuliahan bisa meletakan materi tersebut kemudian mahasiswa membukanya dan dosen bisa mengontrol dalam aplikasi E-learning tersebut melalui kehadiran, kemudian juga dilanjutkan proses Tanya jawab dalam fitur E-learning tersebut. Sistem kebijakan ini diberikan agar mahasiswa tidak menuntut hak nya untuk mendapatkan materi dalam perkuliahan. Kemudian pada tahun akademik 2020 -2021 pandemi masih berlangsung. Kedua kondisi mahasiswa yang berasal dari pesantren dan ada yang berasal dari luar pesantren, khusus mahasiswa yang berada di pesantren kampus memberikan ruangan khusus untuk mengakses internet dalam mengikuti pembelajaran daring, yang berasal dari luar pesantren secara teknis mahasiswa bebas dalam menggunakan data dan tempat, dengan tetap menggunakan fasilitas E-learning yang sudah dilakukan seperti tahun sebelumnya.⁴²

⁴¹ Nugraha, Sudiatmi, and Suswandari, "STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV."

⁴² Hambali, Wawancara, (11 November 2022).

Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Proses pelaksanaan pembelajaran daring merupakan sistem dengan menggunakan alat bantu yaitu jaringan internet dan aplikasi yang bisa memadai dan baik digunakan dalam proses perkuliahan. Dengan pengertian bahwa komunikasi yang dijalin dan berlangsung oleh dosen kepada mahasiswa dalam berinteraksi melalui beberapa media seperti aplikasi *zoom meet*, *google classroom*, *whatsapp* dan *video conference* atau aplikasi yang mendukung lainnya.⁴³ Model pembelajaran daring merupakan pola yang harus digunakan oleh setiap pelaksana pendidikan dengan merencanakan proses perkuliahan yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran atau perkuliahan pada perguruan tinggi.⁴⁴ Hal ini memberikan nuansa baru dan pengalaman bagi semua pelaksana dalam melaksanakan proses pembelajaran atau perkuliahan daring pada masa pandemi.⁴⁵

Oleh Karena itu, Proses pembelajaran daring pada kampus ini sejak semester Genap tahun akademik 2019-2020 – semester genap tahun akademik 2020-2021, semester ganjil tahun akademik 2021-2022, pandemi sudah mulai dibuka. Selanjutnya kebijakan ini dilakukan dengan sistem luring Hybird dengan membagi 3 fakultas yaitu fakultas pendidikan, fakultas teknik, fakultas kesehatan dilakuakn secara bergantian.⁴⁶ Tetapi E-learning masih menjadi acuan, pasalnya dalam E-learning dosen sudah meletakan materi dan mahasiswa sudah bisa membaca terlebih dahulu, kamudian jika perkuliahan itu dilaksanakan secara tatap muka dikelas, maka pembelajaran itu sudah berpusat pada mahasiswa dan masing-masing bisa menjadi subjek dan objek antar dosen dengan mahasiswa sehingga yang terjadi menjadi proses interaksi aktif antara dosen dengan mahasiswa.

⁴³ Yohana, Muzakir, and Hardianti, "Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Program Pendidikan."

⁴⁴ Khasanah, Pramudibyanto, and Widuroyekti, "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19."

⁴⁵ Zuhra and Ridha, "Diskursus Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi Dalam Pandemi Covid-19."

⁴⁶ Hambali, Wawancara, (11 November 2022).

Pertama kendala yang terjadi adalah Geografis, dimana ada beberapa daerah dan temoat yang lemah dengan jaringan internet. kedua mahasiswa yang berada di dalam pesantren karena Ponpes Nurul Jadid Menjadi Pesantren terbaik dalam mencegah covid-19. dan beberapa kendala tersebut selalu dikomunikasikan dengan pesantren supaya mempunyai keseimbangan dan proses pendidikan terus tetap berjalan dengan maksimal dan baik. Karena regulasi yang dikeluarkan oleh persantren adalah acuan utama dan pertama dalam mengambil langkah kebijakan di kampus. Dalam hal ini jelas kampus sudah memberikan inovasi dalam melaksanakan permbelajaran daring, selain hal tersebut apakah ada inovasi lain yang lakukan kampus dalam mensukseskan pembelajaran daring selama covid-19.⁴⁷

Selian hal inovasi yang kami lakukan, ada bentuk kegiatan Non Akademik bahwa kampus memberikan amanah kepada prodi untuk mengintensitaskan pemibanaan kepada mahasiswa memakai aplikasi Zoom Metting seperti setiap hari kamis itu tidak proses perkuliahan pembinaan dan kegiatan kemahasiswaan melalui kerja sama HMPS seperti perlombaan dalam proses daring seperti loma bahasa arab yang tetap meraih juara. peristiwa pandemi covid-19 mengakibatkan kita dituntut untuk menggunakan teknologi, hikmah apa yang bisa diambil. pusat pangkalan data, memakai moodle dengan *E-learning* . tuntutan dalam penyesuaian diri kita ilmu dengan teknologi tidak bisa dihindari dan dengan kasus covid-19 kita bisa mengenal lebih awal dengan percepatan perubahan. Dan hikmah yang lain jelas bahwa semua lembaga pendidikan lebih bisa aktif dan kreatif dalam menggunakan teknologi pendidikan, dan kita masih bisa mengerjakan tugas dan tanggung jawab meskipun sudah berada pada jam luar kerja. Disisi lain *E-learning* ini bisa dijadikan sebagai alat memantau dosen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.⁴⁸

⁴⁷ Mualim Wijaya, Wawancara, (11 November 2022).

⁴⁸ Hambali, Wawancara, (11 November 2022).

Evaluasi Pembelajaran Daring

Evaluasi pada pembelajaran merupakan bentuk upaya untuk mengtahui informasi program yang telah direncanakan dilaksanakan terhadap keberhasilan perkuliahan yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa dan evaluasi ini menjadi pertimbangan penting untuk mengambil langkah dan kebijakan selanjutnya terdaha perkuliahan yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, semua komponen dan penanggung jawab mulai dari pimpinan sampai dosen wajib memberikan evaluasi secara terstruktur kepada dosen, tenaga kependidikan serta evaluasi perkuliahan terlebih untuk mencapai ketercapaian mutu akademik pada masa pandemi.

Langkah dan proses yang diambil terkait dengan perkuliahan pada masa pandemi, maka mulai dari kebijakan, implementasi sampai pada evaluasi proses nya menggunakan kampus lakukan tetap memakai E-learning, karena dengan E-learning tersebut rekam jejak dosen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab nya akan terpantau pada pusat pelayanan data perguruan tinggi serta mengetahui proses keaktifan mahasiswa bahwa prodi mempunyai rekam jejak yang kemudian dilaporkan ke Dekan dan Pimpinan , dan itu memakai E-learning, dan setiap dosen bisa mengetahui hal tersebut, jadi dengan E-learning bisa semua pimpinan bisa memantau tugas dan tanggung jawab setiap dosen.⁴⁹

Inovasi Pembelajaran Daring

Pendidikan selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan dan realitas social sebagai pengguna serta pelanggan pendidikan yang diharapkan mampu menjawab berbagai aspek kehidupan, pada masa globalisasi dan dunia media social pendidikan harus mampu memberikan keseimbangan dalam mendampingi untuk meningkatkan menjadi manusia yang selalu patuh terhadap agama dan Negara. Realitas social dan kondisi pandemi covid 19 yang dihadapi dunia tentunya memberikan kita sebagai perguruan tinggi ikut dan tanggung jawab terhadap keberlangsungan pendidikan agar terus berlajan sesuai dengan capaian dan tujuan pendidikan.

⁴⁹ Mualim Wijaya, Wawancara, (11 November 2022).

Dengan mewujudkan pendidikan yang berkualitas tentunya, proses perkuliahan yang dihadapi dan dijalankan mewajibkan kita untuk melakukan terobosan inovasi agar kualitas dan output pendidikan tidak menurun. Inovasi yang dimaksud bukan berarti dari suatu realitas yang kurang baik, akan tetapi tuntutan dan kewajiban kebijakan yang harus kita jalankan dalam melakukan inovasi perkuliahan yang direncanakan, mengimplementasikan, mengembangkan, dan evaluasi serta dikelola dengan kreatif dan menerapkan berbagai macam pendekatan ke arah yang lebih baik untuk menciptakan suasana dan proses perkuliahan yang kondusif dan bermutu.⁵⁰

Perubahan Karakter Mahasiswa UNUJA dalam Pembelajaran Daring

Bangunan karakter yang dibangun di Universitas Nurul Jadid (UNUJA) berdasarkan Trilogi dan Panca kesadaran Pesantren Nurul Jadid. Adapun Trilogi Pesantren Nurul Jadid ada tiga⁵¹ yaitu pertama, Memperhatikan kewajiban-kewajiban fardhu 'Ain, secara filosofis konsep ini lahir dari rukun iman, bahwa furudul ainiyah tidak akan pernah lengkap & sah tanpa pemahaman iman (akidah) yang benar. Kedua, Mawas diri dengan meninggalkan dosa-dosa besar.⁵² setelah iman seseorang mantap maka otomatis memperhatikan dengan sadar dia melakukan sholat, puasa dan seterusnya sekaligus menjauhkan dirinya dari dosa-dosa besar seperti syirik, zina, membunuh, mengambil hak orang lain secara materi maupun konsep ilmiah, durhaka pada orang tua & guru, ghosap & mencuri. Ketiga, Berbudi

⁵⁰ Zuhra and Ridha, "Diskursus Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi Dalam Pandemi Covid-19."

⁵¹ Agus Sulthoni Imami and Mualim Wijaya, "Internalisasi Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo): Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo," *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 18, no. 2 (October 12, 2020): 487–503, accessed May 8, 2023, <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/3961>.

⁵² Fathor Rozi, Abdullah Abdullah, and Khalifatunnisa Khalifatunnisa, "Pendidikan Karakter Melalui Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Perspektif Imam Ghazali Dalam Kegiatan Kepesantrenan," *Muröbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 142–157, accessed May 10, 2023, http://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/murobbimaret22_08.

luhur kepada Allah dan Makhluq. Ini yang dinamakan konsep etika (akhlak/ihsan). Ihsan (kebaikan) di manapun, kapanpun & terhadap siapapun. Inilah puncak dari Iman & Islam. Pada fase ini iman memainkan peranan penting, menuntun santri dan mahasiswa Nurul Jadid khususnya tetap istiqomah dengan sholat, puasa, zakat menjadikan Islam sebagai identitas rahmatan lil 'alamiin.⁵³

Sedangkan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid ada lima,⁵⁴ pertama kesadaran beragama. Keadaan insaf (mengerti) bahwa diri sebagai makhluq beragama yang haruspatuh dan tunduk pada aturan-aturan Allah SWT. Kedua, Kesadaran Berilmu. Kesadaran yang timbul dalam diri bahwa mencari ilmu (belajar) merupakan hal yang penting dan kewajiban yang harus dilakukan sepanjang hayat, dalam rangka mencapai kemuliaan hidup di dunia dan akhirat. Ketiga, Kesadaran Bermasyarakat. Kesadaran yang tumbuh dari dalam diri untuk melakukan sosialisasi dan interaksi untuk menyatu dengan masyarakat. Hal ini dilakukan mengingat hakikat manusia sebagai makhluk sosial, juga dalam rangka melakukan dakwah, edukasi, transformasi dan pemberdayaan masyarakat. Kempat, kesadaran berbangsa dan bernegara. Kesadaran yang tumbuh dan tertanam dalam diri santri sebagai warga negara yang terikat dan atau menjadi bagian dari bangsa dan Negara Indonesia.⁵⁵ Kelima, kesadaran berorganisasi. Kesadaran yang tumbuh dan tertanam dalam diri seorang santri mengenai pentingnya sebuah organisasi dan mengikatkan diri dalam suatu organisasi untuk membentuk kemandirian dan mencapai tujuan perjuangan atau dakwah Islamiyah secara lebih efektif, efisien, terencana dan terukur.

Berasaskan visi Pesantren dan Perguruan tinggi yang dijadikan sebagai pengembangan keilmuan dan pembangunan karakter

⁵³ Rozi, Abdullah, and Khalifatunnisa, "Pendidikan Karakter Melalui Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Perspektif Imam Ghazali Dalam Kegiatan Kepesantrenan."

⁵⁴ Sulthoni Imami and Mualim Wijaya, "Internalisasi Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo): Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo."

⁵⁵ Rozi, Abdullah, and Khalifatunnisa, "Pendidikan Karakter Melalui Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Perspektif Imam Ghazali Dalam Kegiatan Kepesantrenan."

mahasiswa tercermin dalam hasil dari proses kebijakan budaya yang dibangun dan perkuliahan yang dilakukan. Adanya pandemi covid-19 yang mangkibatkan sistem dan perubahan pola kebijakan implementasi tidak mengurangi hasil prestasi dan tetap menjaga keseimbangan perkembangan karakter mahasiswa susai dengan hal diatas. Pengahayatan dan pembangunan karakter mahasiswa harus tetap terjaga dan terbentuk dalam aspek spiritual, intelektual, pembangunan dan pengembangan diri, serta dalam masyarakat Berbangsa dan Bernegara.⁵⁶

Selama pembelajaran daring pada saat pandemi mahasiswa berperan aktif dalam melaksanakan nilai-nilai yang berbasis pada trilogi dan panca kesadaran yakni etika baik/ahlakul karimah, inspiratif-parsipatif yang terletak dalam ide, gagasan dan pemikirannya, disiplin, mandiri, serta sederhana.⁵⁷

Pertama, akhlaqul karimah. Mahasiswa yang juga sekaligus mengembangkan status sebagai mahasantri memahami kewajiban untuk selalu berakhhlak baik baik pada sesama mahasiswa apalagi terhadap dosen. Pada saat pembelajaran meskipun dilaksanakan secara jarak jauh atau daring, mahasiswa memperhatikan kode etik perkuliahan serta menguluk salam. Kedua, inspiratif-partisipatif, dimana mahasiswa pada saat pembelajaran secara daring tetap melaksanakan kewajibannya khususnya dalam perkuliahan. melalui sistem yang tersedia yakni e-learning mahasiswa dituntut untuk mencurahkan fokus dan energinya untuk melakukan pengkajian, penelaahan terhadap materi perkuliahan yang tidak diperoleh secara tatap muka. Hal ini menuntut partisipasi aktif dari segenap mahasiswa.

Ketiga, disiplin dimana mahasiswa secara sistem terpantau dan diarahkan untuk disiplin dalam menjalankan proses perkuliahan dan pengerjaan latihan atau tugas yang diberikan. Keempat, mandiri dimana mahasiswa lebih-lebih yang berdomisili di pesantren ditempa

⁵⁶ Sulthoni Imami and Mualim Wijaya, "Internalisasi Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo): Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo."

⁵⁷ Mualim Wijaya, Wawancara, (11 November 2022).

untuk kemandiriannya. Begitu pula pada proses perkuliahan, dengan sistem yang tersedia, mahasiswa secara mandiri dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara mandiri. Kelima, sederhana. mahasiswa yang belajara di perguruan tinggi khususnya UNUJA yang berbasis pesantren begitu memegang kuat nilai-nilai kesederhanaan, baik dalam hal berbusana, maupun dalam hal berperilaku. Perubahan karakter mahasiswa yang terjadi mengarah pada basis bangunan karakter yang tetap dipegang teguh di UNUJA yakni trilogi dan panca kesadaran santri.⁵⁸

Kesimpulan

Terdapat berbagai inovasi di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid- 19. Baik dari segi kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Terjadinya pandemi Covid-19 memaksa Perguruan Tinggi mengeluarkan kebijakan pelaksanaan pembelajaran secara daring maupun hybrid learning. Adapun dalam perencanaan dan pelaksanaannya, dosen di UNZAH diberikan kebebasan untuk memanfaatkan aplikasi pelaksanaan pembelajaran daring. Sedangkan pada evaluasi pembelajaran baik UTS dan UAS, UNZAH mempersiapkan sistem informasi khusus untuk pemberian soal secara online. Pelaksanaan pembelajaran secara daring maupun hybrid learning, mengakibatkan perubahan karakter mahasiswa UNZAH. Namun, perubahan karakter mahasiswa mengarah pada bangunan karakter Pesantren Zainul Hasan Genggong, yakni satlogi SANTRI dan 9 budi utama santri. Diantara perubahan karakter mahasiswa UNZAH adalah sopan santun, jujur, amanah, disiplin, tanggungjawab, cinta ilmu dan ibadah, serta menghormati guru dan orang tua.

Adapun inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di Universitas Nurul Jadid dimulai dari pemberian kebijakan pelaksanaan pembelajaran secara daring maupun hybrid learning, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

⁵⁸ Rozi, Abdullah, and Khalifatunnisa, "Pendidikan Karakter Melalui Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Perspektif Imam Ghazali Dalam Kegiatan Kepesantrenan."

UNUJA mengeluarkan kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring melalui SK rektor. Dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring, pihak Perguruan tinggi telah mempersiapkan sebuah sistem E-learning berbasis Moodle sebagai learning management system. Disana para dosen dapat meletakkan materi, tugas dan latihan untuk diakses oleh mahasiswa. Begitu juga dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring menggunakan sistem E-learning tersebut. Pelaksanaan pembelajaran daring maupun hybrid, mengakibatkan perubahan karakter mahasiswa UNUJA. Akan tetapi, perubahan karakter mengarah pada bangunan karakter trilogi dan panca kesadaran Pondok Pesantren Nurul jadid Paiton. Diantara perubahan karakter mahasiswa UNUJA adalah akhlaq al-karimah, inspiratif-pasrtisipatif, disiplin, mandiri dan sederhana.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Irwan, Bambang Hudayana, Setiadi, Pande Made Kutanegara, and Agus Indiyanto. "Beyond School Reach: Character Education in Three Schools in Yogyakarta, Indonesia." *Journal of Educational and Social Research; Vol 9, No 3 (2019): September 2019* 9, no. 3 (September 11, 2019): 145–159. <https://www.mcser.org/journal/index.php/jesr/article/view/10497>.
- Almuzani, Shofwan, Gatot Handoko, and Maksudin Maksudin. "The Concept of Character Education Perspective of Ki Hajar Dewantara and KH Imam Zarkasyi and Their Relevance With The 2013 Curriculum." *At-Ta'dib* 16, no. 2 (December 10, 2021): 263–282. Accessed May 13, 2023. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/6965>.
- Amrullah, Ata. "Ini Akar Sejarah Berdirinya UNUJA." *Alfikr.Id.* Accessed March 9, 2023. <https://alfikr.id/read/255/20171101/024058/ini-akar-sejarah-berdirinya-unuja>.
- Aziz, Abd. *Filsafat Pesantren Genggong*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Dhiu, Konstantinus Dua, and Nikodemus Bate. "PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI: KAJIAN TEORITIS PRAKTIS." In *2nd Annual Proceeding STKIP Citra Bakti*, 172–176. Ngada NTT: STKIP Citra Bakti, 2018.

- [http://www.ejournal.citrabakti.ac.id/index.php/jipcb/article/view/105.](http://www.ejournal.citrabakti.ac.id/index.php/jipcb/article/view/105)
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 SE-Articles (April 23, 2020): 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>.
- Leuwol, Natasya, and Sherly Gaspersz. "Perubahan Karakter Belajar Mahasiswa Di Tengah Pandemik Covid-19." *Civic-Culture : Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya* 4, no. 1 (July 31, 2020): 32–44. <http://publikasi.stkippgri-bkl.ac.id/index.php/CC/article/view/355>.
- LPPM UNUJA. "Sejarah UNUJA." *Lembaga Pengawasan Dan Penjaminan Mutu UNUJA*. Accessed March 9, 2023. <https://lppm.unuja.ac.id/tentang/sejarah-lppm.html>.
- Mansir, Firman. "Problems of Islamic Religious Education in the Digital Era." *At-Ta'dib* 17, no. 2 (December 10, 2022): 284–291. Accessed May 13, 2023. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/8405>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.
- Nugraha, Sobron, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari. "STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 SE-Articles (July 24, 2020): 265–276. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/74>.
- Rozi, Fathor, Abdullah Abdullah, and Khalifatunnisa Khalifatunnisa. "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI TRILOGI DAN PANCA KESADARAN SANTRI PERSPEKTIF IMAM GHAZALI DALAM KEGIATAN KEPESANTRENAN." *Muröbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 142–157. Accessed May 10, 2023. http://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/murobbimaret22_08.
- Rozi, Fathor, Rosidah Rosidah, Mamluatun Ni'mah, Hilyatul Masun,

- Khasyiffah Juaeriyah, and Maimuna. "Blended Learning Approach in Arabic Learning." *Journal of Physics: Conference Series* 1779, no. 1 (February 2021): 012065. <https://dx.doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012065>.
- Santoso, Santoso, Suyahmo Suyahmo, Maman Rachman, and Cahyo Budi Utomo. "Urgensi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19." In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, 558–563. Semarang: UNNES, 2020. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/655>.
- Sudrajat, Ajat. "MENGAPA PENDIDIKAN KARAKTER?" *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2011): 47–58. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulthoni Imami, Agus and Mualim Wijaya. "Internalisasi Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo): Nilai Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo." *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 18, no. 2 (October 12, 2020): 487–503. Accessed May 8, 2023. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/3961>.
- Suryabrata, Sumadi. "Metode Pene-Litian." *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada* (2003): 36–44.
- Tarbiyah UNZAH Genggong. "Profil UPPS Fakultas Tarbiyah » Fakultas Tarbiyah UNZAH." Accessed March 9, 2023. <https://tarbiyah.unzah.ac.id/profil/>.
- UNUJA. "Visi, Misi, dan Tujuan UNUJA." *Universitas Nurul Jadid*. Accessed March 9, 2023. <https://www.unuja.ac.id/tentang/vmt.html>.
- UNZAH Genggong. "Profil - UNZAH Genggong." Accessed March 9, 2023. <https://unzah.ac.id/profil/>.
- . "Visi Dan Misi - UNZAH Genggong." Accessed March 9, 2023. <https://unzah.ac.id/visi-dan-misi/>.

- Wijaya, Mirza Mahbub, and Mamdukh Budiman. "Character Development Based on Hybrid Learning in the Post-Pandemic Era." *At-Ta'dib* 16, no. 2 (November 10, 2021): 170–179. Accessed May 13, 2023. <https://ejurnal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/6736>.
- Yohana, Muzakir, and Dina Hardianti. "Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Program Pendidikan." *Jurnal Tirai Edukasi* 1, no. 4 (2020). https://jkqh.uniqhba.ac.id/index.php/tirai_edukasi/article/view/185.
- Zuhra, Fatimah, and Usfur Ridha. "Diskursus Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi Dalam Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 SE-Articles (January 22, 2021): 1–11. <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jrpm/article/view/618>.